

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis yang dilakukan peneliti dalam penelitian nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabhicara di bagi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan islam yang terdapat dalam novel sepatu dahlan terbagi dalam tiga bagian yaitu:
 - a. Nilai-nilai pendidikan akidah dalam novel *Sepatu Dahlan* adalah nilai yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada qadha dan qadar.
 - b. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Sepatu Dahlan* adalah tawakal, jujur, pemaaf, ikhlas, syukur, amanah, sabar.
 - c. Nilai-nilai pendidikan sosial dalam novel *Sepatu Dahlan* meliputi tolong menolong, dermawan, menghormati orang yang lebih tua dan mencintai yang lebih muda.
2. Dasar normative dari setiap nilai tersebut adalah:
 - a. Nilai pendidikan akidah yakni iman iman kepada Allah (QS. Al-An'am [6]: 162-163, QS. Yunus [10]: 31), Iman kepada Kitab-kitab Allah (QS. An-Nahl [16]: 89), Iman kepada Rasul Allah (QS. Al-

Ahzab [33]: 21), Iman kepada Qadha dan Qadar (QS. Al-Mukminun [23]: 12-15).

- b. Nilai pendidikan akhlak meliputi Tawakal (QS. At-Thalaq [65]: 3), Jujur (QS. Al-Ahzab [33]: 70 , QS. Al-Anfal [8]: 27-28), Pemaaf (HR. Muslim, QS. As-Syura [42]: 40, QS. Al-Baqarah [2]: 237), Ikhlas (HR. Bukhari dan Muslim), Syukur (QS. Al-Baqarah [2]: 172, QS. Ali Imran [3]: 145), Amanah (QS. Al-Anfal [8]: 27), Sabar (QS. Al-Baqarah [2]: 155, QS. Yusuf [12]: 18, HR. Muslim).
- c. Nilai pendidikan social meliputi Tolong menolong (QS. Al-Maidah [5]: 2), Dermawan (QS. Al-Baqarah [2]: 274), Menghormati orang yang lebih tua dan mencintai yang lebih muda (QS. Al-Isra' [17]: 23-24, HR. Tirmidzi).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel sepatu dahlan karya krisna pabhicara yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan:

1. Untuk akademik, pendidikan menurut Islam tidak terbatas pada bangku sekolah saja. Pendidikan seharusnya merupakan penerapan aplikatif teori ranah-ranah kehidupan agar anak didik dapat menemukan, menerapkan, dan mengetahui apa di balik semua fenomena yang ada. Karya sastra terutama novel bisa menjadi salah satu alternative pendidikan dalam arti yang luas.

2. Untuk novelis, terkait dengan eksistensi novel saat ini, seharusnya novel tidak hanya mempertimbangkan selera pasar, trend ataupun *profit oriented*, tapi penulis novel juga harus memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam tulisannya tersebut baik nilai pendidikan maupun nilai-nilai lain yang dapat dijadikan contoh dan rujukan bagi masyarakat.

3. Untuk masyarakat, sebagai penikmat karya sastra sudah selayaknya masyarakat memilah terlebih dahulu sebelum memutuskan membaca. Terutama bagi orang tua, sangat penting mendampingi anak dalam memilih buku bacaan pun juga film atau apa saja yang hendak dibaca dan ditonton. Karena apa yang kita baca dan tonton akan berpengaruh pada cara pandang seorang pada suatu hal.